

BAB VI

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan mengenai penerapan *Retention-based learning* dalam pembelajaran pencemaran tanah untuk meningkatkan penguasaan konsep dan *self-efficacy* peserta didik SMA, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

Penguasaan konsep peserta didik pada materi pencemaran tanah mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan pendekatan *Retention-based learning*. Hasil post-test menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen memiliki rata-rata penguasaan konsep yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai effect size sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Retention-based learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ilmiah yang bersifat aplikatif seperti pencemaran tanah.

Self-efficacy peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *Retention-based learning*. Peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan tingkat keyakinan diri yang lebih tinggi dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan effect size pada kategori sedang. Meskipun hubungan antara penguasaan konsep dan *self-efficacy* tergolong sangat lemah, terdapat korelasi positif yang signifikan antara *self-efficacy* dan persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Hubungan antara penguasaan konsep dan *self-efficacy* ditemukan sangat lemah dan tidak signifikan ($r = 0.054$; $p = 0.780$), menandakan bahwa peningkatan *self-efficacy* tidak selalu sejalan dengan peningkatan penguasaan konsep. Sebaliknya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran ($r = 0.676$; $p = 0.000$), yang berarti bahwa semakin

tinggi *self-efficacy*, semakin positif pula pandangan peserta didik terhadap proses pembelajaran RBL.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan praktisi pendidikan pada Pendekatan *Retention-based learning* dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran, khususnya materi yang menuntut pemahaman konseptual dan aplikasi nyata. Aktivitas pembelajaran berbasis retensi seperti pengulangan terarah, diskusi kontekstual, dan refleksi konsep dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
2. Bagi pengembang media pembelajaran pada perangkat ajar seperti LKPD dan media visual interaktif yang mengintegrasikan prinsip RBL terbukti mendukung pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, desain pembelajaran sebaiknya melibatkan aktivitas yang mempertahankan daya ingat, menarik secara visual, serta adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa.
3. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk menerapkan RBL pada berbagai materi dan konteks pembelajaran berbeda, serta mengkaji lebih dalam hubungan antara *self-efficacy* dan hasil belajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi, gaya belajar, atau keterlibatan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara *self-efficacy* dan persepsi peserta didik terhadap pendekatan RBL merupakan peluang untuk penulisan lanjutan yang lebih terfokus.
4. Perlu disusun lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan penerapan pendekatan *Retention-based learning* oleh guru selama proses pembelajaran, serta untuk memantau sejauh mana komponen pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *Retention-based learning*.